



Lampiran 1 Surat Izin Observasi Awal

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 5290/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 11 April 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
Yth. SD N 1 Kertha Mandala di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: I Gede Putu Mahendra Jaya	
NIM	: 2211031603	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2764/UN48.10.6/PK.01.03/2026 Singaraja, 20 Februari 2026
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Putu Mahendra Jaya
NIM : 2211031603
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Nyoman Laba Jayanta
NIP. 198601102015041001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2765/UN48.10.6/PK.01.03/2026 Singaraja, 20 Februari 2026
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Putu Mahendra Jaya
NIM : 2211031603
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Nyoman Laba Jayanta
NIP. 198601102015041001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 3173/UN48.10.6/PK.01.03/2026 Singaraja, 27 Februari 2026
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : I Gede Putu Mahendra Jaya
NIM : 2211031603
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



I Nyoman Laba Jayanta
NIP. 198601102015041001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 4050/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 10 Maret 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD NEGERI 1 KERTHA MANDALA
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Putu Mahendra Jaya
NIM : 2211031603
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Dokumentasi

Observasi dikelas bersama wali kelas





Perlakuan Media dan Uji Kepraktisan



Lampiran 3 Lembar Uji Validitas Instrumen

1. Instrumen Ahli Isi Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Materi cerita rakyat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.					
2.	Materi sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).					
3.	Materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan.					
4.	Materi disajikan dengan keluasan yang memadai.					
5.	Penyajian materi disusun secara runtut.					
6.	Materi yang disajikan sudah lengkap.					
7.	Materi dilengkapi contoh yang mendukung pemahaman siswa.					
8.	Materi disajikan secara mendalam sesuai tingkat siswa.					
9.	Materi disajikan secara menarik bagi siswa.					
10.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi.					
11.	Konsep yang disajikan dapat dilogikakan dengan jelas.					
12.	Penggunaan bahasa sudah tepat dan konsisten.					
13.	Ejaan yang digunakan sudah tepat.					
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.					
15.	Struktur kalimat sudah tepat.					
16.	Bahasa yang digunakan lugas dan komunikatif.					
17.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda.					
18.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
19.	Tingkat kesulitan soal evaluasi sesuai kemampuan siswa.					
20.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disajikan.					

2. Instrumen Ahli Desain

No	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Tujuan pembelajaran dalam buku digital dirumuskan dengan jelas.					
2.	Tujuan pembelajaran telah memuat komponen ABCD (Audience, Behaviour, Condition, Degree).					
3.	Terdapat konsistensi antara capaian pembelajaran, ATP, tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi					
4.	Sasaran pengguna buku digital (siswa kelas IV) dijelaskan dengan jelas.					
5.	Tahapan pembelajaran disusun secara runtut sesuai urutan materi.					
6.	Penyajian E-modul sesuai dengan langkah-langkah atau komponen pendekatan kontekstual.					
7.	Strategi penyajian materi mampu memotivasi peserta didik untuk belajar.					
8.	Buku digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri.					
9.	Evaluasi yang disajikan dapat mengukur kemampuan peserta didik.					
10.	Petunjuk pengerjaan soal evaluasi disajikan dengan jelas.					

3. Instrumen Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Teks dalam buku digital mudah dibaca oleh siswa.					
2.	Ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai untuk siswa kelas IV.					
3.	Jenis huruf yang digunakan konsisten dan jelas.					
4.	Teks disajikan secara rapi dan tidak berlebihan.					
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi cerita rakyat.					
6.	Kualitas gambar yang ditampilkan jelas dan menarik.					
7.	Gambar membantu siswa memahami materi.					

8.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.					
9.	Ilustrasi menarik perhatian siswa dalam belajar.					
10.	Ilustrasi membantu memperjelas konsep yang disampaikan.					
11.	Ilustrasi tidak mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.					
12.	Ilustrasi disajikan dengan kualitas yang baik.					
13.	Ilustrasi digunakan secara proporsional dalam buku digital.					
14.	Buku digital mudah digunakan oleh siswa.					
15.	Navigasi dalam buku digital mudah dipahami oleh siswa.					

4. Instrumen Respon Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Secara keseluruhan tampilan buku digital ini menarik.					
2.	Tulisan dalam buku digital dapat saya baca dengan jelas.					
3.	Gambar dalam buku digital terlihat jelas dan menarik.					
4.	Desain buku digital terlihat rapi dan enak dilihat.					
5.	Perpaduan warna dalam buku digital menarik bagi saya.					
6.	Materi dalam buku digital mudah saya pahami.					
7.	Soal-soal yang ada dalam buku digital sesuai dengan materi.					
8.	Buku digital ini memberikan contoh kegiatan literasi yang dekat dengan lingkungan saya.					
9.	Buku digital mudah digunakan saat pembelajaran di kelas.					
10.	Buku digital dapat digunakan berulang kali untuk belajar.					

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Judges I

LEMBAR PENILAIAN JUDGES INSTRUMEN AHLI PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja, 23 Februari2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN AHLI DESAIN**

Petunjuk:

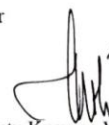
1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja, 22 Februari 2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN AHLI MEDIA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja, 23 Februari 2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN RESPON SISWA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja, 23 Februari 2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Judges II

LEMBAR PENILAIAN JUDGES INSTRUMEN AHLI PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen sudah baik.

Singaraja, 29 Februari 2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN AHLI DESAIN**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen sudah ok.

Singaraja, *29 Februari*.....2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN AHLI MEDIA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

tanbaha media yang dikembangkan pada beberapa pernyataan.

Singaraja, 24 Februari2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES
INSTRUMEN RESPON SISWA**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika ada masukan dan saran, Bapak/Ibu dapat mengisi pada lembar penilaian.

No Pertanyaan	Penilaian Ahli		Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah Oke.

Singaraja, 24 Februari 2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

1) Instrumen Validasi Isi Pembelajaran

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas Isi Pembelajaran) dilakukan bersama dua dosen oleh dua pakar (judges). Pakar I adalah Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd., adalah sedangkan pakar II adalah I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd., Penilaian kedua pakar ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
Judges I	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	20

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$V = \frac{20}{20}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validasi isi untuk instrumen isi pembelajaran memperoleh skor **1,00**, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **Validitas isi sangat tinggi**.

2) Instrumen Validasi Desain

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas Desain) dilakukan bersama dua dosen oleh dua pakar (judges). Pakar I adalah Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd., adalah sedangkan pakar II adalah I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd., Penilaian kedua pakar ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
Judges I	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	10

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validasi isi untuk instrumen desain memperoleh skor **1,00**, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **Validitas isi sangat tinggi**.

3) Instrumen Validasi Media

Uji validitas isi instrumen (instrumen validitas media) dilakukan bersama dua dosen oleh dua pakar (judges). Pakar I adalah Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd., adalah sedangkan pakar II adalah I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd., Penilaian kedua pakar ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
Judges I	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	15

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{15}{0+0+0+15}$$

$$V = \frac{15}{15}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validasi isi untuk instrumen media memperoleh skor **1,00**, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **Validitas isi sangat tinggi**.

4) Instrumen Respon Siswa

Uji validitas isi instrumen (instrumen respon siswa) dilakukan bersama dua dosen oleh dua pakar (judges). Pakar I adalah Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd., adalah sedangkan pakar II adalah I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd., Penilaian kedua pakar ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
Judges I	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	10

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validasi isi untuk instrumen respon siswa memperoleh skor

1,00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **Validitas isi sangat tinggi**.



Lampiran 7 Hasil Uji Respon Siswa

INSTRUMEN RESPON SISWA TERKAIT KEPRAKTISAN MEDIA PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama : igelc mshisv ardn
 Kelas : iv/4
 Asal Sekolah : sdn 9 kertha m adida

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Secara keseluruhan tampilan buku digital ini menarik.	✓				
2.	Tulisan dalam buku digital dapat saya baca dengan jelas.	✓				
3.	Gambar dalam buku digital terlihat jelas dan menarik.		✓			
4.	Desain buku digital terlihat rapi dan enak dilihat.	✓				
5.	Perpaduan warna dalam buku digital menarik bagi saya.	✓				
6.	Materi dalam buku digital mudah saya pahami.		✓			
7.	Soal-soal yang ada dalam buku digital sesuai dengan materi.	✓				
8.	Buku digital ini memberikan contoh kegiatan literasi yang dekat dengan	✓				

	lingkungan saya.					
9.	Buku digital mudah digunakan saat pembelajaran di kelas.		✓			
10.	Buku digital dapat digunakan berulang kali untuk belajar.		✓			

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja, 2026

Nama

**INSTRUMEN RESPON SISWA TERKAIT KEPRAKTISAN MEDIA
PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT
NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama : *ikadeh AGOS WIRATAME*
 Kelas : *IV*
 Asal Sekolah : *SDN 1 Kertama Jaya*

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Secara keseluruhan tampilan buku digital ini menarik.	✓				
2.	Tulisan dalam buku digital dapat saya baca dengan jelas.	✓				
3.	Gambar dalam buku digital terlihat jelas dan menarik.	✓				
4.	Desain buku digital terlihat rapi dan enak dilihat.	✓				
5.	Perpaduan warna dalam buku digital menarik bagi saya.		✓			
6.	Materi dalam buku digital mudah saya pahami.		✓			
7.	Soal-soal yang ada dalam buku digital sesuai dengan materi.		✓			
8.	Buku digital ini memberikan contoh kegiatan literasi yang dekat dengan	✓				

	lingkungan saya.					
9.	Buku digital mudah digunakan saat pembelajaran di kelas.	✓				
10.	Buku digital dapat digunakan berulang kali untuk belajar.	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja,2026

Nama

**INSTRUMEN RESPON SISWA TERKAIT KEPRAKTISAN MEDIA
PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT
NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama : I Kade Depu Yana
 Kelas : IV
 Asal Sekolah : SDN KERTAN MANDALU

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Secara keseluruhan tampilan buku digital ini menarik.	✓				
2.	Tulisan dalam buku digital dapat saya baca dengan jelas.	✓				
3.	Gambar dalam buku digital terlihat jelas dan menarik.	✓				
4.	Desain buku digital terlihat rapi dan enak dilihat.		✓			
5.	Perpaduan warna dalam buku digital menarik bagi saya.	✓				
6.	Materi dalam buku digital mudah saya pahami.		✓			
7.	Soal-soal yang ada dalam buku digital sesuai dengan materi.	✓				
8.	Buku digital ini memberikan contoh kegiatan literasi yang dekat dengan	✓				

	lingkungan saya.					
9.	Buku digital mudah digunakan saat pembelajaran di kelas.		✓			
10.	Buku digital dapat digunakan berulang kali untuk belajar.		✓			

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja,2026

Nama

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Respon Siswa

Hasil Perhitungan Uji Kepraktisan Siswa terhadap Buku Digital pada Materi Cerita Rakyat Nusantara.

Diketahui:

Jumlah responden = 23 siswa

Jumlah pernyataan = 10 butir

Jumlah seluruh data (n) = $23 \times 10 = 230$

Jumlah skor total ($\sum x$) = 1071

Rumus : $M = \frac{\sum x}{n}$

Perhitungan:

$$M = \frac{1071}{230}$$

$$M = 4,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar **4,66**. Nilai tersebut berada pada rentang 4,21 – 5,00 sehingga termasuk dalam kategori **sangat praktis**.

Dengan demikian, buku digital pada materi cerita rakyat Nusantara dinyatakan sangat praktis digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Lampiran 9 Hasil Uji Ahli Isi Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Materi cerita rakyat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.	✓				
2.	Materi sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓				
3.	Materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan.	✓				
4.	Materi disajikan dengan keluasan yang memadai.	✓				
5.	Penyajian materi disusun secara runtut.	✓				
6.	Materi yang disajikan sudah lengkap.	✓				
7.	Materi dilengkapi contoh yang mendukung pemahaman siswa.	✓				
8.	Materi disajikan secara mendalam sesuai tingkat siswa.	✓				
9.	Materi disajikan secara menarik bagi siswa.	✓				

10.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi.	✓				
11.	Konsep yang disajikan dapat dilogikakan dengan jelas.	✓				
12.	Penggunaan bahasa sudah tepat dan konsisten.	✓				
13.	Ejaan yang digunakan sudah tepat.	✓				
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.	✓				
15.	Struktur kalimat sudah tepat.	✓				
16.	Bahasa yang digunakan lugas dan komunikatif.	✓				
17.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda.	✓				
18.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
19.	Tingkat kesulitan soal evaluasi sesuai kemampuan siswa.		✓			
20.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disajikan.		✓			

D. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

- ① Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, 10 Maret2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Validitas Isi Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Materi cerita rakyat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.	✓				
2.	Materi sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓				
3.	Materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan.	✓				
4.	Materi disajikan dengan keluasan yang memadai.	✓				
5.	Penyajian materi disusun secara runtut.	✓				
6.	Materi yang disajikan sudah lengkap.	✓				
7.	Materi dilengkapi contoh yang mendukung pemahaman siswa.		✓			
8.	Materi disajikan secara mendalam sesuai tingkat siswa.	✓				
9.	Materi disajikan secara menarik bagi siswa.	✓				

10.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi.	✓					
11.	Konsep yang disajikan dapat dilogikakan dengan jelas.	✓					
12.	Penggunaan bahasa sudah tepat dan konsisten.	✓					
13.	Ejaan yang digunakan sudah tepat.	✓					
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.		✓				
15.	Struktur kalimat sudah tepat.	✓					
16.	Bahasa yang digunakan lugas dan komunikatif.	✓					
17.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda.	✓					
18.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓					
19.	Tingkat kesulitan soal evaluasi sesuai kemampuan siswa.	✓					
20.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disajikan.	✓					

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Media sudah bagus.

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, 11 Maret 2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

Lampiran 11 Hasil Uji Ahli Desain

3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Tujuan pembelajaran dalam buku digital dirumuskan dengan jelas.	✓				
2.	Tujuan pembelajaran telah memuat komponen ABCD (Audience, Behaviour, Condition, Degree).	✓				
3.	Terdapat konsistensi antara capaian pembelajaran, ATP, tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi	✓				
4.	Sasaran pengguna buku digital (siswa kelas IV) dijelaskan dengan jelas.	✓				
5.	Tahapan pembelajaran disusun secara runtut sesuai urutan materi.	✓				
6.	Penyajian E-modul sesuai dengan langkah-langkah atau komponen pendekatan kontekstual.	✓				
7.	Strategi penyajian materi mampu memotivasi peserta didik untuk belajar.	✓				
8.	Buku digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri.	✓				
9.	Evaluasi yang disajikan dapat mengukur kemampuan peserta didik.		✓			
10.	Petunjuk pengerjaan soal evaluasi disajikan dengan jelas.		✓			

D. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

- ① Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, 10 Maret2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Validitas Desain Pembelajaran

3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Tujuan pembelajaran dalam buku digital dirumuskan dengan jelas.	✓				
2.	Tujuan pembelajaran telah memuat komponen ABCD (Audience, Behaviour, Condition, Degree).	✓				
3.	Terdapat konsistensi antara capaian pembelajaran, ATP, tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi	✓				
4.	Sasaran pengguna buku digital (siswa kelas IV) dijelaskan dengan jelas.	✓				
5.	Tahapan pembelajaran disusun secara runtut sesuai urutan materi.	✓				
6.	Penyajian E-modul sesuai dengan langkah-langkah atau komponen pendekatan kontekstual.	✓				
7.	Strategi penyajian materi mampu memotivasi peserta didik untuk belajar.	✓				
8.	Buku digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri.	✓				
9.	Evaluasi yang disajikan dapat mengukur kemampuan peserta didik.	✓				
10.	Petunjuk pengerjaan soal evaluasi disajikan dengan jelas.		✓			

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Belum ada petunjuk soal.

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, ... 11 Maret 2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

Lampiran 13 Hasil Uji Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Teks dalam buku digital mudah dibaca oleh siswa.	✓				
2.	Ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai untuk siswa kelas IV.	✓				
3.	Jenis huruf yang digunakan konsisten dan jelas.	✓				
4.	Teks disajikan secara rapi dan tidak berlebihan.	✓				
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi cerita rakyat.	✓				
6.	Kualitas gambar yang ditampilkan jelas dan menarik.	✓				
7.	Gambar membantu siswa memahami materi.	✓				
8.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.	✓				
9.	Ilustrasi menarik perhatian siswa dalam	✓				

	belajar.					
10.	Ilustrasi membantu memperjelas konsep yang disampaikan.	✓				
11.	Ilustrasi tidak mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.	✓				
12.	Ilustrasi disajikan dengan kualitas yang baik.	✓				
13.	Ilustrasi digunakan secara proporsional dalam buku digital.	✓				
14.	Buku digital mudah digunakan oleh siswa.	✓				
15.	Navigasi dalam buku digital mudah dipahami oleh siswa.	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

- ① Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, 10 Maret2026

Validator



Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

Lampiran 14 Hasil Perhitungan Validitas Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI CERITA RAKYAT NUSANTARA UNTUK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

A. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapilah identitas terlebih dahulu
2. Berikan pendapat yang sejujur-jujurnya
3. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

B. Identitas

Nama :

Asal Sekolah :

C. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Teks dalam buku digital mudah dibaca oleh siswa.	✓				
2.	Ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai untuk siswa kelas IV.	✓				
3.	Jenis huruf yang digunakan konsisten dan jelas.	✓				
4.	Teks disajikan secara rapi dan tidak berlebihan.	✓				
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi cerita rakyat.	✓				
6.	Kualitas gambar yang ditampilkan jelas dan menarik.	✓				
7.	Gambar membantu siswa memahami materi.	isi ✓				
8.	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.	✓				
9.	Ilustrasi menarik perhatian siswa dalam	✓				

	belajar.						
10.	Ilustrasi membantu memperjelas konsep yang disampaikan.	✓					
11.	Ilustrasi tidak mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.	✓					
12.	Ilustrasi disajikan dengan kualitas yang baik.	✓					
13.	Ilustrasi digunakan secara proporsional dalam buku digital.	✓					
14.	Buku digital mudah digunakan oleh siswa.	✓					
15.	Navigasi dalam buku digital mudah dipahami oleh siswa.	✓					

D. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

Media buku digital pada materi cerita rakyat nusantara ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Petunjuk : Lingkari salah satu

Singaraja, Maret 2026

Validator



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.

NIP. 198905282023211018

Lampiran 15 Hasil Perhitungan Validitas Media

1) Hasil Analisis Data Ahli Isi Pembelajaran

Ahli Pembelajaran I

Diketahui:

$n = 20$

Jumlah pilihan skor 1 = 0

Jumlah pilihan skor 2 = 0

Jumlah pilihan skor 3 = 0

Jumlah pilihan skor 4 = 3

Jumlah pilihan skor 5 = 17

Ahli Pembelajaran II

Diketahui:

$n = 20$

Jumlah pilihan skor 1 = 0

Jumlah pilihan skor 2 = 0

Jumlah pilihan skor 3 = 0

Jumlah pilihan skor 4 = 2

Jumlah pilihan skor 5 = 18

$\Sigma x = 97$

$\Sigma x = 98$

Rumus : $M = \frac{\Sigma x}{n}$

Perhitungan:

$$M = \frac{97+98}{20+20} = \frac{195}{40}$$

$M = 4,87$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar **4,87** yang berada pada kategori **sangat valid**, sehingga media pembelajaran dinyatakan layak digunakan.

2) Hasil Analisis Data Ahli Desain

Ahli Desain I

Diketahui:

$n = 10$

Jumlah pilihan skor 1 = 0

Jumlah pilihan skor 2 = 0

Jumlah pilihan skor 3 = 0

Jumlah pilihan skor 4 = 2

Jumlah pilihan skor 5 = 8

Ahli Desain II

Diketahui:

$n = 15$

Jumlah pilihan skor 1 = 0

Jumlah pilihan skor 2 = 0

Jumlah pilihan skor 3 = 2

Jumlah pilihan skor 4 = 1

Jumlah pilihan skor 5 = 9

$\Sigma x = 48$

$\Sigma x = 49$

Rumus : $M = \frac{\Sigma x}{n}$

Perhitungan:

$$M = \frac{48+49}{10+10} = \frac{97}{20}$$

$$M = 4,85$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar **4,85** yang berada pada kategori **sangat valid**, sehingga media pembelajaran dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Analisis Data Ahli Media

Ahli Pembelajaran I

Diketahui:

$$n = 15$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 1} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 2} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 3} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 4} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 5} = 15$$

$$\Sigma x = 75$$

$$\text{Rumus : } M = \frac{\Sigma x}{n}$$

Perhitungan:

$$M = \frac{75+75}{15+15} = \frac{150}{30}$$

$$M = 5$$

Ahli Pembelajaran II

Diketahui:

$$n = 15$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 1} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 2} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 3} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 4} = 0$$

$$\text{Jumlah pilihan skor 5} = 15$$

$$\Sigma x = 75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar **5** yang berada pada kategori **sangat valid**, sehingga media pembelajaran dinyatakan layak .

Lampiran 16 Revisi Produk Oleh Ahli

Revisi produk pada penelitian ini dilakukan setelah produk dinilai oleh dua ahli yang sekaligus menilai isi pembelajaran, desain, dan media. Komentar dan saran yang diberikan dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki Buku Digital pada Materi Cerita Rakyat Nusantara yang dikembangkan. Masukan, saran dan komentar dari ahli, disajikan secara runtut.

No	Ahli	Masukan, Saran, dan Komentar
1.	Dr. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.	-
2.	I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.	Berikan petunjuk pengerjaan soal.



Lampiran 17 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: I Gede Putu Mahendra Jaya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2026/2027
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV (Empat) / I (Ganjil)
BAB	: VII Asal-usul
Topik Pembelajaran	: Analisis Cerita Rakyat Nusantara melalui Buku Digital
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	
1. Bernalar Kritis 2. Kreatif 3. Mandiri	
C. Kemitraan Pembelajaran	
1. Peserta didik 2. Guru 3. Orang Tua	
D. Praktik Pedagogis	
Mode Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: TPACK (Technology Pedagogical Content Knowledge)
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i> (PBL)
Metode Pembelajaran	: Membaca terpandu, diskusi, tanya jawab, presentasi, refleksi
E. Sarana & Prasarana	
Media	: Buku Digital Cerita Rakyat berbasis interaktif

Sumber Belajar	Laptop / Proyektor : Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka Buku Digital Cerita Rakyat (Malin Kundang dan Manik Angkeran)
F. Target Peserta didik	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
G. Lingkungan Pembelajaran	
Lingkungan Fisik	: 1. Ruang Kelas 2. Halaman Sekolah
H. Pemanfaatan Teknologi Digital	
1. Platform Pengembangan Media : Canva	
I. Lintas Disiplin Ilmu	
- Pendidikan Pancasila	
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Peserta didik mampu memahami dan mengartikan teks cerita yang dibaca atau didengar, mengidentifikasi unsur intrinsik cerita, menyampaikan pendapat secara santun, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam menyampaikan kembali isi cerita.	
B. Tujuan Pembelajaran	
1. Mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, latar, alur, amanat) dalam cerita rakyat secara tepat. 2. Menemukan pesan moral yang terkandung dalam cerita. 3. Menyampaikan pendapat tentang sikap tokoh secara santun dan logis. 4. Menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam menceritakan kembali isi cerita.	

C. Alur Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mengamati tampilan cerita dalam buku digital. 2. Peserta didik membaca teks cerita secara mandiri/berkelompok. 3. Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik cerita. 4. Peserta didik mendiskusikan pesan moral dan nilai budaya. 5. Peserta didik menyampaikan hasil analisis secara lisan.
D. Materi Pokok
1. Pengertian cerita rakyat 2. Unsur intrinsik cerita (tokoh, latar, alur, amanat) 3. Nilai moral dalam cerita rakyat 4. Kata penghubung antar kalimat 5. Analisis cerita rakyat : (Malin Kundang dan Manik Angkeran)
E. Pemahaman Bermakna
Cerita rakyat merupakan warisan budaya yang mengandung nilai moral dan kearifan lokal. Melalui cerita rakyat, peserta didik dapat belajar tentang sikap hormat kepada orang tua, tanggung jawab, serta konsekuensi dari perilaku yang dilakukan.
F. Pertanyaan Pematik
1. Mengapa kita harus menghormati orang tua? 2. Apa akibat dari sikap durhaka kepada orang tua? 3. Apakah setiap tindakan memiliki konsekuensi? 4. Nilai apa yang dapat kita teladani dari cerita rakyat daerah lain?
G. Asesmen
• Asesmen Diagnostik : Pertanyaan awal tentang pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat. • Asesmen Formatif : Observasi diskusi kelompok, Identifikasi unsur intrinsik, Presentasi hasil analisis • Asesmen Sumatif : Soal evaluasi individu berbentuk uraian
H. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
Orientasi

1. Guru memberikan salam saat membuka pembelajaran (Berakhlak Mulia)
2. Guru meminta salah satu Peserta didik memimpin pembacaan doa (beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa)
3. Guru mengecek kehadiran Peserta didik (absensi)
4. Guru mengkondisikan Peserta didik untuk menyiapkan buku paket, alat tulis, dan melihat di sekeliling memastikan dalam keadaan bersih.
5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”
6. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme
7. Peserta didik diberikan motivasi dan kesepakatan kelas sebelum memulai pembelajaran.

Apersepsi

8. Guru melakukan apersepsi: untuk merangsang motivasi, gagasan, dan rasa ingin tahu Peserta didik.
9. Guru mengajukan pertanyaan awal:
 - Apakah kalian pernah mendengar cerita Malin Kundang?
 - Apa yang terjadi jika seseorang tidak menghormati orang tua?
10. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi cerita rakyat Nusantara.
11. Guru menampilkan tampilan awal buku digital untuk membangun rasa ingin tahu peserta didik.
12. Guru menyampaikan pentingnya memahami cerita rakyat sebagai warisan budaya bangsa.
13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 1: Orientasi Peserta didik pada Masalah

1. Peserta didik mengamati tampilan awal buku digital yang berisi ilustrasi cerita rakyat *Malin Kundang* dan *Manik Angkeran*. (Saintifik: mengamati, Critical Thinking, TPACK)
2. Peserta didik membaca secara singkat bagian awal cerita untuk memahami situasi dan konflik yang terjadi.
3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab terkait isi cerita untuk

merangsang pemahaman awal.

Alternatif pertanyaan pemantik:

- Mengapa Malin kundang tidak mengakui ibunya?
- Apa akibat dari perbuatan manik angkeran?
- Bagian mana dari cerita yang paling penting menurut kalian?
- Apakah cerita ini mengandung pesan untuk kehidupan kita?

4. Peserta didik diperkenalkan dengan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menemukan unsur intrinsik dan menyusun teks objektif berdasarkan cerita.
5. Peserta didik mendengarkan penguatan Guru tentang pengertian unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, amanat) dan teks objektif. (TPACK – Technology Knowledge)

Fase 2: Mengorganisasikan Peserta didik

6. Guru membagi Peserta didik menjadi 4 kelompok heterogen. (*Collaboration*)
7. Guru membagikan LKPD analisis unsur intrinsik dan teks objektif kepada setiap kelompok.
8. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD yang terintegrasi dengan buku digital. (*Communication, Critical Thinking*)
9. Guru dan Peserta didik membuat kesepakatan durasi pengerjaan dalam waktu 20 menit.

Fase 3: Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok

10. Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan LKPD dengan aktif.
11. Guru membimbing Peserta didik dalam menemukan: Tema cerita, Tokoh dan penokohan, Latar, Alur, Amanat.
12. Guru membimbing Peserta didik menyusun teks objektif berdasarkan cerita tanpa memasukkan pendapat pribadi.
13. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada Peserta didik yang aktif berdiskusi.
14. Guru mengingatkan Peserta didik untuk menyelesaikan dan mengumpulkan LKPD tepat waktu.

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

15. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian. (*communication*)
16. Kelompok lain memperhatikan, memberikan tanggapan, saran, atau pertanyaan. (*critical thinking*)
17. Peserta didik diberikan apresiasi berupa tepuk semangat bagi kelompok yang telah presentasi.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

18. Guru meminta Peserta didik menyanggah atau menanyakan bagian analisis yang belum jelas. (*Critical Thinking, Communication*)
19. Peserta didik menanggapi jawaban dari kelompok lain.
20. Guru menampilkan kembali bagian penting dari buku digital untuk klarifikasi dan penguatan konsep unsur intrinsik.
21. Guru bersama Peserta didik membahas jawaban LKPD dan menyimpulkan hasil analisis.
22. Peserta didik mengikuti permainan kuis interaktif singkat pada buku digital sebagai ice breaking dan penguatan materi.
23. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu terkait unsur intrinsik dan teks objektif (*Critical Thinking*) (mandiri)

Kegiatan Akhir (10 menit)

24. Guru memandu Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran:
 - a. Apa bagian yang paling mudah dipahami hari ini?
 - b. Apa kesulitan yang dialami saat menganalisis cerita?
 - c. Apakah buku digital membantu memahami cerita?
25. Guru dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi:
 - a. Pengertian unsur intrinsik
 - b. Pesan moral dalam cerita rakyat
 - c. Cara menulis teks objektif
26. Guru mengajak Peserta didik menyanyikan lagu daerah yang berkaitan dengan nusantara (misalnya “Ampar-Ampar Pisang”) untuk menumbuhkan cinta budaya.
27. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

28. Peserta didik dan Guru berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu Peserta didik. (*beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*)

29. Guru memberikan salam penutup.

I. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

1. Refleksi Guru

- Apakah penggunaan buku digital cerita rakyat mampu meningkatkan keaktifan peserta didik?
- Apakah peserta didik lebih mudah mengidentifikasi unsur intrinsik melalui media buku digital dibandingkan dengan buku cetak?
- Bagian mana dari pembelajaran yang berjalan efektif (diskusi kelompok, presentasi, atau kuis interaktif)?
- Apakah model Problem Based Learning membantu peserta didik memahami konflik dan pesan moral dalam cerita?
- Kendala apa yang muncul selama penggunaan buku digital di kelas?
- Perbaiki apa yang perlu dilakukan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran lebih optimal?

2. Refleksi Peserta didik

- Bagian mana dari cerita Malin Kundang atau Manik Angkeran yang paling kamu sukai? Mengapa?
- Apakah tampilan ilustrasi dan fitur pada buku digital membantu kamu memahami alur cerita?
- Kesulitan apa yang kamu alami saat mengidentifikasi unsur intrinsik cerita?
- Nilai atau pesan moral apa yang kamu pelajari dari kedua cerita tersebut?
- Jika diminta memberi nilai dari 1–5, berapa nilai untuk usaha belajarmu hari ini?

J. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Kegiatan Remedial: Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan pendampingan ulang dengan memanfaatkan kembali buku digital cerita rakyat. Peserta didik dibimbing untuk membaca ulang bagian cerita yang belum dipahami serta mengisi kembali tabel unsur

intrinsik secara terarah. Selain itu, peserta didik diberikan tugas individu tambahan berupa mengidentifikasi tema, tokoh, latar, alur, dan amanat dari salah satu cerita secara sederhana.

2. Kegiatan Pengayaan: Peserta didik dengan capaian belajar tinggi diberikan aktivitas pengayaan berupa analisis perbandingan unsur intrinsik antara cerita *Malin Kundang* dan *Manik Angkeran*. Peserta didik juga dapat diberikan tugas menulis ulang salah satu cerita dengan sudut pandang tokoh berbeda atau menyusun teks objektif secara lebih lengkap berdasarkan isi cerita.

K. GLOSSARIUM

1. Cerita Rakyat: Cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun sebagai bagian dari budaya daerah.
2. Unsur Intrinsik: Unsur pembangun cerita dari dalam yang meliputi tema, tokoh, latar, alur, dan amanat.
3. Tema: Gagasan pokok atau ide utama yang mendasari suatu cerita.
4. Tokoh dan Penokohan: Pelaku dalam cerita serta karakter atau sifat yang dimiliki oleh tokoh tersebut.
5. Latar: Keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.
6. Alur: Rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya cerita dari awal hingga akhir.
7. Amanat: Pesan moral yang ingin disampaikan melalui cerita.
8. Buku Digital: Buku berbasis teknologi yang dapat diakses melalui perangkat elektronik dan memuat teks, gambar, serta fitur interaktif untuk mendukung pembelajaran.
9. *Problem Based Learning* (PBL): Model pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
10. TPACK (*Technology Pedagogical Content Knowledge*): Kerangka pengetahuan yang memadukan aspek teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran dalam proses mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Penyusunan Modul Ajar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.

Lampiran 18 Produk Akhir





Halaman 1

Malin dan Ibunya yang hidup sederhana di sebuah desa nelayan di pesisir Sumatra Barat,hiduplah seorang janda miskin bersama anak laki-laknya yang bernama Malin Kundang. Mereka tinggal di sebuah gubuk kecil yang beratapkan rumbia. Sehari-hari, sang Ibu bekerja keras menjual kue dan membantu tetangga, sementara Malin membantu mencari kayu bakar. Suatu sore, ketika mereka duduk di depan rumah memandang laut. Malin berkata, "Bu, apakah kita akan selalu hidup seperti ini?" Ibunya tersenyum lembut. "Kita memang miskin, Nak. Tapi selama kita bersama, Ibu sudah bahagia."



Halaman 2

Pagi itu, Malin membantu ibunya di tepi pantai. Ia membawa kayu bakar, sementara ibunya menatapnya dengan penuh kasih. "Nak, kau lelah?" tanya ibunya lembut. Malin menggeleng. "Tidak, Bu. Aku ingin membantu Ibu." Tak jauh dari mereka, para nelayan menarik jala, dan kapal-kapal layar tampak berlayar di lautan biru. Malin memandang kapal itu dengan mata berbinar. "Ibu, suatu hari aku ingin merantau seperti mereka," ucapnya pelan. Ibunya terkejut. "Merantau? Kau ingin meninggalkan Ibu?" Malin menggenggam tangan ibunya. "Aku ingin mengubah nasib kita, Bu. Aku berjanji akan kembali dan membahagiakan Ibu." Sang ibu terdiam, lalu tersenyum haru. "Jika itu tekadmu, Ibu akan selalu mendoakanmu, Nak."



Halaman 3

Hari keberangkatan itu akhirnya tiba. Sebuah kapal besar telah bersandar di dermaga. Malin berdiri dengan sebuah karung di pundaknya, siap berlayar merantau.

Ibunya menggenggam kedua tangan Malin erat-erat.

"Nak, Ibu hanya punya kau seorang. Jagalah dirimu baik-baik."

Malin menunduk hormat.

"Tenanglah, Bu. Aku akan bekerja keras dan kembali membawa kebahagiaan untuk Ibu."

Seorang saudagar dari atas kapal berseru,

"Malin! Kapal akan segera berangkat!"

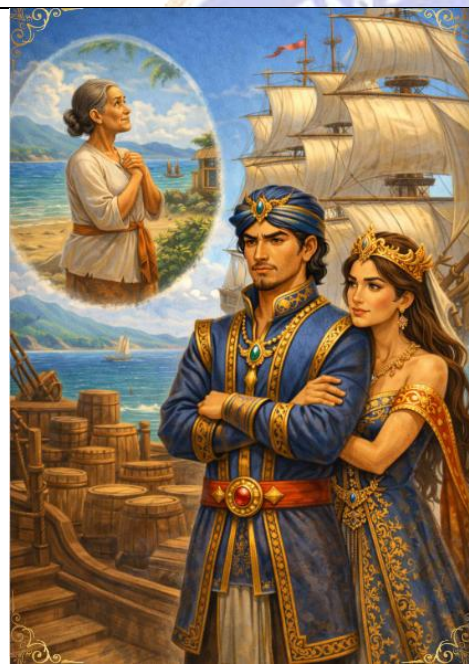
Sang ibu menahan air matanya.

"Jangan lupa pada Ibu, Nak. Dan jangan pernah menjadi anak yang durhaka."

Malin mengangguk.

"Aku tidak akan lupa, Bu."

Dengan langkah berat, Malin menaiki kapal. Sementara itu, ibunya terus memandangnya, berdoa agar Tuhan melindungi anak semata wayangnya.



Halaman 4

Bertahun-tahun berlalu sejak Malin meninggalkan kampung halamannya. Ia bekerja keras di kapal dagang dan belajar banyak tentang perdagangan.

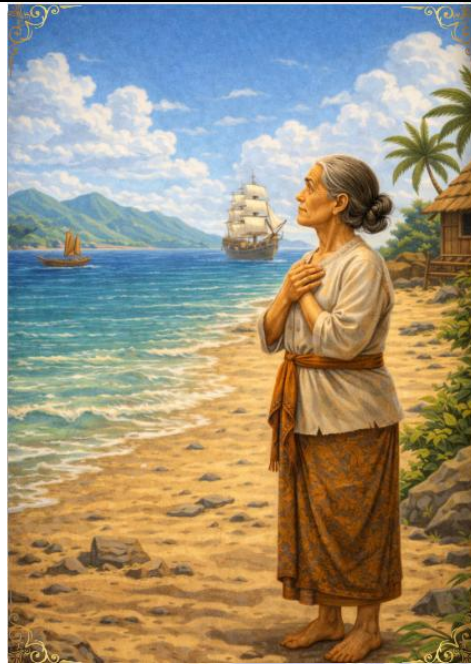
Kini, Malin telah menjadi saudagar kaya. Ia mengenakan pakaian indah dan dihormati banyak orang. Di sampingnya berdiri istrinya yang cantik, putri seorang bangsawan.

"Suamiku, semua orang mengagumimu," kata istrinya bangga.

Malin tersenyum tipis, menyllangkan tangan di dadanya. "Semua ini hasil kerja kerasku."

Kapal-kapal besar membawa barang dagangan miliknya ke berbagai negeri. Hidupnya penuh kemewahan dan kehormatan.

Namun, di tengah kesuksesan itu, bayangan wajah ibunya yang dulu melepasnya di pantai perlahan mulai terlupakan.



Halaman 5

Hari demi hari, tahun demi tahun berlalu. Rambut Ibu Malin kini semakin memutih, tubuhnya pun mulai renta. Namun ia tetap setia menunggu di tepi pantai. Setiap kali melihat kapal berlayar di kejauhan, hatinya berdebar.

"Apakah itu kapal Malin?" gumamnya penuh harap. Ia menatap laut sambil menangkupkan tangan di dada.

"Ya Tuhan, lindungilah anakku. Kembalikan ia kepadaku dalam keadaan selamat."

Angin laut berhembus lembut, seakan membawa doa seorang Ibu ke tengah samudra. Meski waktu terus berlalu, harapan di hatinya tak pernah padam.



Halaman 6

Suatu hari, sebuah kapal megah berlabuh di pantai desa. Orang-orang berkerumun melihat saudagar kaya yang turun bersama istrinya.

Ibu Malin yang mendengar kabar itu segera berlari tertatih-tatih ke pantai. Saat melihat wajah pria berpakaian indah itu, hatinya bergetar.

"Malin... anakku!" serunya sambil mendekat dan mengulurkan tangan.

Malin terkejut. Ia menatap wanita tua berpakaian lusuh itu dengan wajah dingin.

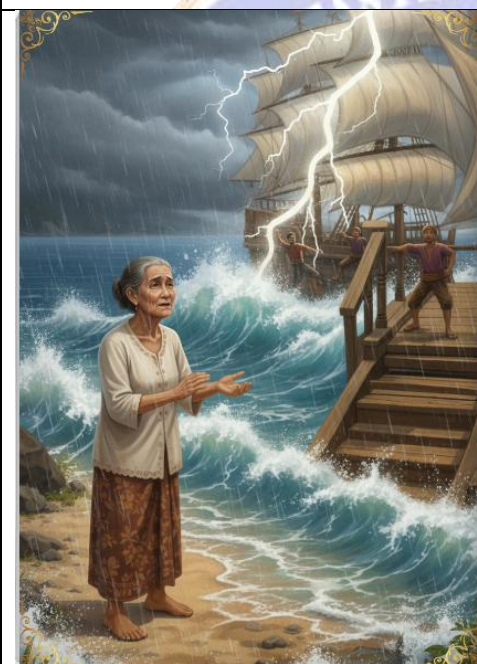
"Aku ibumu, Nak. Aku sudah lama menunggumu," kata sang Ibu dengan suara gemetar.

Orang-orang desa terdiam menyaksikan pertemuan itu. Namun Malin hanya berdiri kaku, sementara istrinya memandang dengan heran.



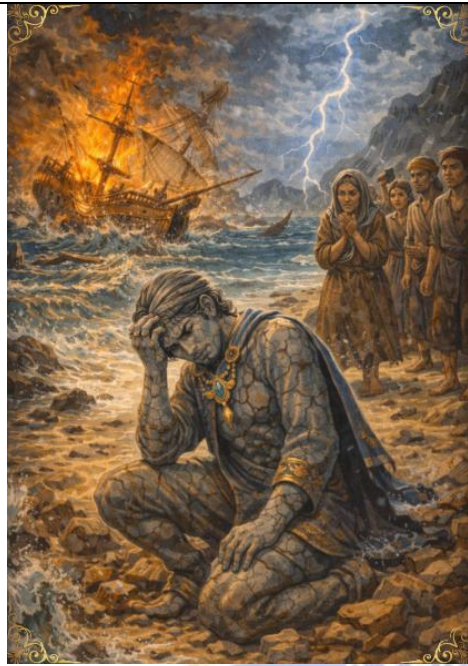
Halaman 7

Wanita tua itu menatap Malin dengan penuh harap.
 "Malin, ini Ibu, Nak. Apa kau tidak mengenaliku?"
 Namun Malin justru mundur dan mengangkat tangannya menolak. Wajahnya tampak marah.
 "Jangan sembarangan mengaku sebagai Ibuku!" bentaknya keras.
 "Aku seorang saudagar besar. Ibuku bukan wanita miskin seperti kau!"
 Sang Ibu terdiam, dadanya terasa sesak.
 "Malin... Ibu hanya ingin memelukmu," ucapnya lirih.
 Istri Malin berbisik pelan, "Suamiku, siapa wanita ini?"
 Malin menjawab dengan angkuh, "Aku tidak mengenalinya."
 Orang-orang desa yang menyaksikan hanya bisa terdiam. Hati sang Ibu hancur mendengar perkataan anak yang sangat ia rindukan itu.



Halaman 8

Doa dan Kutukan Seorang Ibu.
 Hati sang Ibu terasa hancur. Dengan air mata bercampur hujan, ia menengadah ke langit yang mulai gelap.
 "Ya Tuhan... jika benar dia anakku, ampuni dosanya," ucapnya dengan suara gemetar.
 "Namun jika ia telah durhaka, berilah ia pelajaran."
 Tiba-tiba langit bergemuruh. Petir menyambar kapal Malin. Ombak besar menghantam dermaga dan kapal megah itu.
 Para awak kapal berteriak ketakutan.
 "Badai besar datang!"
 Angin bertiup kencang, hujan turun deras. Di tengah amukan badai, kapal Malin terombang-ambing di lautan.
 Sang ibu hanya bisa berdiri di tepi pantai, menyaksikan dengan hati pilu, sementara petir terus menyambar tanpa henti.



Halaman 9

Badai semakin dahsyat. Petir menyambar berkali-kali, menghantam kapal hingga terbakar dan hancur diterjang ombak.

Malin terlempar ke pantai. Ia mencoba bangkit, tetapi tubuhnya terasa berat.

"Apa yang terjadi padaku?" teriaknya panik.

Perlahan-lahan, kakinya mengeras seperti batu. Retakan menjalar ke seluruh tubuhnya.

"Ibu... ampuni aku! Ibu!" teriak Malin penuh penyesalan.

Namun semuanya sudah terlambat. Tubuh Malin berubah menjadi batu di tepi pantai.

Orang-orang menyaksikan dengan takut dan sedih. Sang ibu menunduk, air matanya bercampur hujan.

Sejak saat itu, batu yang menyerupai manusia itu dipercaya sebagai Malin Kundang sebuah pelajaran agar tidak durhaka kepada orang tua.

PESAN MORAL

Cerita rakyat Malin Kundang mengajarkan kita tentang pentingnya berbakti kepada orang tua, terutama kepada Ibu yang telah berkorban besar untuk membesarkan anaknya dengan penuh kasih sayang. Kisah ini juga mengingatkan bahwa kesuksesan dan kekayaan tidak boleh membuat seseorang menjadi sombong dan lupa diri. Seberapa tinggi pun seseorang meraih keberhasilan, ia harus tetap ingat asal-usulnya dan tidak melupakan keluarga yang telah mendukungnya sejak awal. Selain itu, cerita ini memberikan pelajaran bahwa setiap perbuatan memiliki akibat, sehingga kita harus selalu bersikap baik, rendah hati, dan menghormati orang tua agar tidak menyesal di kemudian hari.

TENTANG PENULIS



I Gede Putu Mahendra Jaya merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan NIM 2211031603. Penulis memiliki minat dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif dan edukatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

TENTANG PEMBIMBING

PEMBIMBING I

Nama	: Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL
NIP	: 196606142003121002

PEMBIMBING II

Nama	: Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 198607032023212041

Legenda MALIN KUNDANG

Buku ini disusun untuk membantu siswa Sekolah Dasar kelas IV sampai dengan kelas VI memahami salah satu cerita rakyat Nusantara yang sarat akan nilai moral, yaitu Malin Kundang. Melalui penyajian cerita yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, siswa diajak mengenal kembali kekayaan budaya Indonesia melalui kisah yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Materi dalam buku ini menceritakan perjalanan hidup Malin Kundang sejak kecil hingga dewasa, keberhasilannya merantau, serta peristiwa yang menjadi puncak cerita. Alur kisah disajikan secara runtut agar siswa dapat memahami isi cerita dengan baik sekaligus menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.

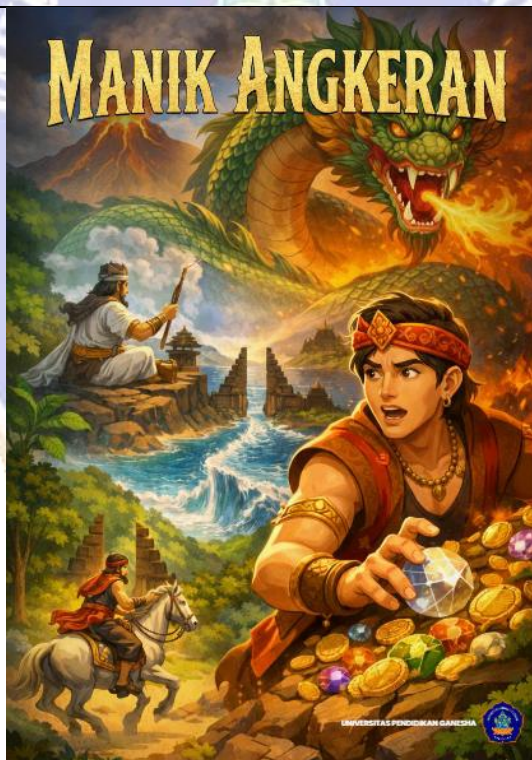
Selain menyajikan cerita, buku ini juga menekankan nilai-nilai karakter seperti pentingnya berbakti kepada orang tua, bersikap rendah hati, tidak sombong, serta menyadari bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi. Melalui pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu meneladani sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan membaca buku ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami isi cerita rakyat Malin Kundang, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa serta membangun karakter yang santun, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

TAP ICON QR UNTUK
MELIHAT SOAL KUIS



MANIK ANGKERAN







Halaman 2

Hari demi hari, Manik Angkeran terus berjudi. Awalnya ia menang, tapi lama-kelamaan ia kalah dan kehilangan semua uangnya. Ia bahkan berhutang kepada teman-teman judinya.

Teman 1: "Manik Angkeran! Kapan kau bayar hutangmu?"

Manik Angkeran: "Tolong beri aku waktu, aku akan membayarnya nanti."

Teman 2: "Kalau tidak kau bayar, kami akan laporkan kepada raja!"

Manik Angkeran ketakutan. Ia pulang dengan wajah sedih.

Ia memohon kepada ayahnya agar diberi uang.

Manik Angkeran: "Ayah, aku punya banyak hutang. Tolong aku, Ayah."

Dang Hyang Nirartha: "Anakku, aku sudah mengingatkanmu. Tapi aku akan menolongmu dengan cara lain."



Halaman 3

Dang Hyang Nirartha menatap anaknya dengan lembut.

Ayah: "Pergilah ke Gunung Agung. Di sana tinggal Naga Besukih, naga sakti penjaga harta karun bumi. Mintalah pertolongan dengan hati yang tulus."

Manik Angkeran terkejut, tapi ia segera berangkat dengan harapan besar.

Ia berjalan jauh menembus hutan, menyeberangi sungai, dan mendaki gunung tinggi.

Setelah berhari-hari berjalan, akhirnya ia sampai di sebuah gua besar di kaki Gunung Agung.



Halaman 4

Di depan gua, Manik Angkeran berdoa dengan sungguh-sungguh.

Manik Angkeran: "Wahai Naga Besukih, aku datang dengan hati yang tulus. Tolonglah aku."

Tiba-tiba tanah bergetar.

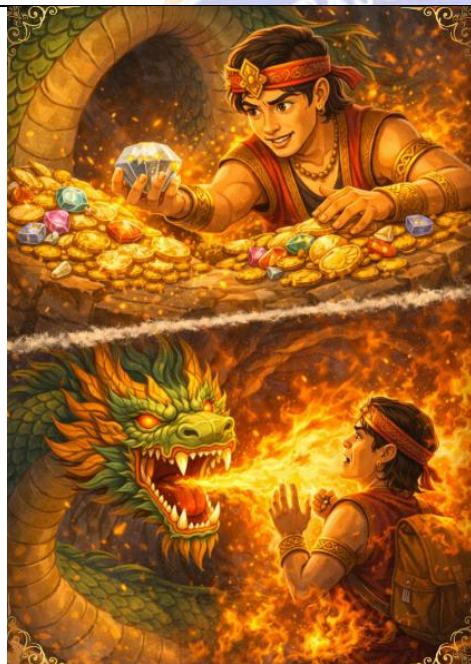
Dari dalam gua, muncul seekor naga besar dengan sisik hijau keemasan dan mata berkilat merah.

Naga Besukih: "Siapa yang memanggilku?"

Manik Angkeran (gemetar): "Aku Manik Angkeran, putra Dang Hyang Nirartha. Aku datang memohon pertolongan."

Mendengar nama ayahnya, naga itu menjadi lembut.

Naga Besukih: "Ayahmu orang suci yang kuhormati. Baiklah, aku akan menolongmu."



Halaman 5

Naga Besukih menggerakkan ekornya, dan dari dalam tanah muncul banyak emas dan permata.

Naga Besukih: "Ambillah secukupnya untuk melunasi hutangmu. Tapi ingat, jangan serakah."

Manik Angkeran berterima kasih dan mengambil beberapa permata.

Namun, ketika ia melihat permata besar berkilau di ekor naga itu, rasa serakah muncul dalam hatinya.

Manik Angkeran (berbisik): "Permata itu sangat indah... kalau aku ambil, hidupku akan kaya selamanya."

Diam-diam ia mencoba mengambil permata di ekor naga.

Namun tiba-tiba naga itu marah besar!

Naga Besukih (menggelegar): "Manik Angkeran! Kau berbohong padaku!"

Dalam sekejap, naga itu menyemburkan api dan membakar Manik Angkeran hingga tubuhnya lenyap.



Halaman 6

Di rumah, Dang Hyang Nirartha tiba-tiba merasakan sesuatu yang tidak enak.

Dang Hyang Nirartha: "Hatiku gelisah... sepertinya sesuatu menimpa anakku."

Dengan kesaktiannya, ia mengetahui apa yang telah terjadi.

Ia pun berangkat ke Gunung Agung untuk menemui Naga Besukih.

Sesampainya di sana, ia duduk bersila di depan gua dan berdoa.

Dang Hyang Nirartha: "Wahai Naga Besukih, aku mohon ampun atas kesalahan anakku."



Halaman 7

Naga Besukih keluar dari gua dan menundukkan kepala.

Naga Besukih: "Anakmu datang dengan niat baik, tapi hatinya dikuasai keserakahan."

Dang Hyang Nirartha: "Aku memahami itu. aku tidak menyalahkanmu. Tapi tolong hidupkan dia kembali agar bisa menebus kesalahannya."

Naga itu mengangguk. Ia meniup abu Manik Angkeran dengan napas sucinya, dan tiba-tiba Manik Angkeran hidup kembali!

Manik Angkeran (menangis): "Ayah... aku menyesal... aku sudah tamak dan bodoh."

Ayah: "Syukurlah kau sadar. Jadikan ini pelajaran seumur hidupmu."



Halaman 8

Setelah kejadian itu, Dang Hyang Nirartha tahu bahwa anaknya harus belajar hidup mandiri. Ia memutuskan untuk pergi ke pulau seberang, yaitu Lombok, melanjutkan perjalanan suci.

Manik Angkeran: "Ayah, jangan tinggalkan aku!"

Ayah: "Anakku, aku harus melanjutkan tugas. Kau harus hidup dengan bijak di sini."

Dang Hyang Nirartha lalu menancapkan tongkat sucinya ke tanah, dan tiba-tiba air memancar deras, membentuk laut yang memisahkan Bali dan Lombok.

Ayah: "Air ini akan menjadi batas antara kita, agar kau belajar mandiri. Kelak, orang akan menyebutnya Selat Lombok."



Halaman 9

Manik Angkeran berlutut di tepi air, menatap ayahnya yang perlahan menghilang di kejauhan.

Manik Angkeran: "Ayah... aku berjanji tidak akan tamak lagi. Aku akan menjadi orang baik."

Sejak saat itu, Manik Angkeran hidup sederhana.

Ia menolong orang miskin dan selalu berbuat baik.

Rakyat pun mulai menghormatinya sebagai orang yang bijak dan rendah hati.

PESAN MORAL

Cerita Manik Angkeran mengajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat penting untuk diterapkan sejak usia dini. Pertama, kita tidak boleh bersikap serakah. Keserakahan hanya akan mendorong seseorang melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, sikap tidak pernah merasa cukup dapat membuat seseorang kehilangan kepercayaan, persahabatan, bahkan kebahagiaan. Oleh karena itu, kita perlu belajar bersyukur atas apa yang dimiliki dan menggunakan segala sesuatu dengan bijaksana.

Kedua, kita harus mau mendengarkan dan menghormati nasihat orang tua. Orang tua memiliki pengalaman dan kasih sayang yang tulus kepada anak-anaknya. Nasihat yang mereka berikan bukan untuk membatasi, melainkan untuk melindungi dan membimbing agar anak tidak terjerumus dalam kesalahan. Mengabaikan nasihat orang tua sering kali berakibat pada penyesalan di kemudian hari.

Ketiga, cerita ini mengingatkan bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi. Tindakan yang dilakukan tanpa pertimbangan dapat membawa akibat yang serius. Oleh sebab itu, kita perlu berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan dampaknya bagi diri sendiri maupun orang lain.

Keempat, Manik Angkeran juga mengajarkan bahwa setelah melakukan kesalahan, seseorang harus berani mengakui dan memperbaiki diri. Tidak ada kata terlambat untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Kesempatan untuk memperbaiki kesalahan adalah bagian dari proses belajar dalam kehidupan.

Melalui pesan-pesan tersebut, cerita Manik Angkeran menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, pengendalian diri, rasa syukur, dan hormat kepada orang tua sebagai bekal penting dalam membentuk karakter yang baik.

TENTANG PENULIS



I Gede Putu Mahendra Jaya merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan NIM 2211031603. Penulis memiliki minat dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif dan edukatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

TENTANG PEMBIMBING

PEMBIMBING I

Nama	: Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL
NIP	: 196606142003121002

PEMBIMBING II

Nama	: Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 198607032023212041

MANIK ANGKERAN

Buku ini disusun untuk membantu siswa Sekolah Dasar kelas IV sampai dengan kelas VI memahami cerita rakyat Nusantara yang sarat nilai moral, yaitu Manik Angkeran. Cerita disajikan dengan bahasa yang sederhana dan alur yang runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Buku ini mengisahkan perjalanan hidup Manik Angkeran, kesalahannya akibat sikap serakah, nasihat orang tua, hingga perubahan sikap yang membawa pelajaran berharga. Melalui kisah ini, siswa diajak memahami pentingnya kejujuran, tanggung jawab, pengendalian diri, serta menghormati orang tua.

Dengan membaca buku ini, diharapkan siswa tidak hanya mengenal cerita rakyat Nusantara, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter yang bijaksana, santun, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Quizizz: <https://wayground.com/join?gc=59762030>



Lampiran 19 Lembar Persetujuan Seminar Proposal**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN****Menyetujui**

Pembimbing I,


Dr. Basilius Rodan Werang, S.S., S.Sos., JCL.
NIP.196606142003121002

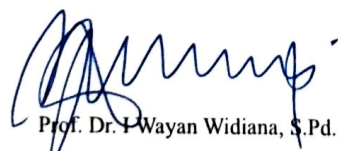
Pembimbing II,


Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198607032023212041

Lampiran 20 Lembar Persetujuan Seminar Hasil**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

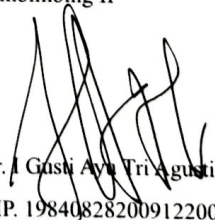
Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. I. Wayan Widiyana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507052010121007

Pembimbing II



Dr. I. Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408282009122005

Lampiran 21 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Gede Putu Mahendra Jaya lahir di kebon pada tanggal 29 Januari 2004. Anak pertama dari pasangan Bapak I Nyoman Sujendra dan Ibu Ni Wayan Klena Wati Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kertha Mandala, pendidikan jenjang menengah pertama di SMP Negeri 2 Abang, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Amlapura. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Sejak tahun 2022 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun skripsi yang disusun oleh penulis berjudul “Pengembangan Buku Digital pada Materi Cerita Rakyat Nusantara untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar.”